

## STRATEGI PENINGKATAN BACAAN DAN HAFALAN AL- QUR'AN SANTRI/SANTRIWATI DI RUMAH QUR'AN BABURRAHMAN TANJUNGBALAI

**Khotibul Imam**

**Universitas Islam Sumatera Utara**

Email: [khotbulimam@gmail.com](mailto:khotbulimam@gmail.com)

### **Abstrak**

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran dan peningkatan hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Baburrahman. Fokus penelitian ini adalah bagaimana berbagai metode yang diterapkan dalam pembelajaran mampu meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan santri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan santri, serta dokumentasi. Data yang diperoleh dikodekan, dipilah, direduksi, disajikan secara sistematis, dan dianalisis hingga diperoleh kesimpulan yang valid. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berbagai metode pembelajaran, seperti iqro', tartil, talaqqi, tahsin, tadarrus, dan tilawah, efektif dalam meningkatkan kualitas bacaan santri. Sementara itu, dalam peningkatan hafalan, metode wahdah, sima'i, dan takrir terbukti membantu santri dalam menghafal Al-Qur'an secara lebih baik meskipun memiliki tantangan tersendiri. Integrasi antara metode pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an, seperti strategi tartil berbasis tilawah dan kombinasi sima'i dengan tilawah, menjadi pendekatan yang mampu meningkatkan motivasi serta mempermudah implementasi pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa metode yang diterapkan di Rumah Qur'an Baburrahman berperan signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan santri secara efektif dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Strategi, Al-Qur'an, Bacaan dan Hafalan, RQ Baburrahman Tanjung Balai*

### **Abstract**

This paper aims to analyze the effectiveness of learning methods and improving Qur'an memorization at the Baburrahman Qur'an House. The focus of this research is how various methods applied in learning are able to improve the quality of reading and memorization of students. The method used in this study is field research with a qualitative approach. Data collection is carried out through observation, in-depth interviews with students, and documentation. The data obtained are encoded, sorted, reduced, presented systematically, and analyzed until valid conclusions are obtained. The findings of the study show that various learning methods, such as iqro', tartil, talaqqi, tahsin, tadarrus, and recitation, are effective in improving the quality of students' reading. Meanwhile, in improving memorization, the wahdah, sima'i, and takrir methods have been proven to help students memorize the Qur'an better despite its challenges. The integration of learning methods and memorization of the Qur'an, such as the strategy of tartil based on recitation and the combination of sima'i with recitation, is an approach that is able to increase

motivation and facilitate the implementation of learning. Thus, this study confirms that the method applied at the Baburrahman Qur'an House plays a significant role in improving the quality of reading and memorization of students effectively and sustainably.

**Keywords:** *Strategy, Al-Qur'an, Reading and Memorization, RQ Baburrahman Tanjung Balai*

## Pendahuluan

Membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah sebuah praktik ibadah dan spiritual yang mendalam dalam Islam. Al-Qur'an, sebagai kitab suci umat islam, diakui sebagai wahyu ilahi yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW.<sup>1</sup> Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekedar membaca ataupun mengingat teks, melainkan juga merupakan sebuah upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah, menggali pemahaman mendalam tentang ajaran agama, mencari petunjuk hidup, serta mengekspresikan rasa kepatuhan dan penghormatan kepada-Nya. Selain sebagai sumber pengetahuan agama, membaca Al-Qur'an juga menjadi sarana untuk mencapai pencerahan spiritual, menguatkan iman, dan meresapi pesan moral serta etika yang terkandung di dalamnya. Membaca dan menghafal Al-Qur'an tadi menggambarkan secara tidak langsung bahwa Allah ingin memberikan pendidikan melalui kalamullah, dengan cara membaca, mengahafal dan mengingat serta mengamalkannya, secara sederhana Al-Qur'an menjadi tutorial hidup bagi manusia.

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses yang mendalam dan berarti dalam agama Islam, di mana individu memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan koneksi spiritual melalui studi, refleksi, dan pengamalan teks suci Al-Qur'an. Selama proses pembelajaran ini, individu belajar tentang ajaran-ajaran agama, nilai-nilai moral, hukum-hukum Islam, serta panduan untuk menjalani kehidupan yang baik dan benar. Pembelajaran Al-Qur'an juga melibatkan upaya untuk memahami pesan-pesan Allah, merenungkan maknanya, dan mengintegrasikan ajaran-ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pembelajaran Al-Qur'an juga melibatkan aspek memahami sejarah dan konteks di mana ayat-ayat tersebut diwahyukan, serta bagaimana mereka relevan dalam konteks kontemporer. Ini adalah perjalanan rohani yang berarti yang dapat memperkaya iman, moralitas, dan spiritualitas seseorang dalam Islam.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran memerlukan langkah-langkah atau rencana yang dapat membawa individu menuju tujuan pembelajaran mereka. Pembelajaran adalah tahapan transformasi dari seluruh perilaku individu yang bersifat relatif tetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan, yang terkait dengan proses kognitif.<sup>3</sup> Tujuan pembelajaran adalah mencapai pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari, serta mengembangkan kemampuan dan ingatan peserta didik. Membangun jiwa peserta didik yang mampu aktif dalam seluruh aktivitas pembelajaran memerlukan strategi yang efektif. Strategi pembelajaran merupakan modal dan metode yang digunakan oleh seorang pengajar untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya.<sup>4</sup> Rumah Qur'an Baburrahman merupakan suatu instansi pendidikan non-formal yang terletak di Jalan Kurnia, Pulau Simardan, Kecamatan Datuk Bandar Timur, Kota Tanjungbalai. Merupakan tempat yang menjadi wadah dalam rangka pembelajaran Al-Qur'an pada konteks membaca dan

---

<sup>1</sup> Acim, *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an* ( Bantul : Lembaga Ladang Kata, cet I, 2022), h. 3.

<sup>2</sup> Rosi dan Faliyandra, *Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, Jurnal Auladuna, Vol. 3, No, 2, h. 40.

<sup>3</sup> Nurjan, *Psikologi Belajar* (Ponorogo : Wade Group, 2015), h. 17.

<sup>4</sup> Harahap, et al, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung : Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), h. 7.

juga menghafal. Rumah Qur'an Baburrahman memiliki beberapa metode dan program pembelajaran yang dijalankan, dari beberapa programnya, yaitu: Pembelajaran Tajwid, Tartil, Tilawah dan Tahfidz. Penilaian awal dari hasil observasi dapat dilihat bahwa Rumah Qur'an Baburrahman mampu berpartisipasi menjadi lembaga pendidikan yang mampu menjadi tempat pembelajaran yang cukup dikenal di Kelurahan Pulau Simardan, berdasarkan tempat tinggal santri/santriwati yang memiliki tempat tinggal diluar domisili berdirinya instansi tersebut.<sup>5</sup>

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode field research dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam dengan santri, sementara observasi dan dokumentasi digunakan sebagai teknik tambahan untuk memperkaya informasi. Data yang diperoleh kemudian dikodekan, diseleksi, dan dipilah untuk menentukan relevansinya sebelum melalui proses reduksi data. Setelah itu, data disajikan secara sistematis untuk dianalisis lebih lanjut, hingga akhirnya ditarik kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diperoleh. Pendekatan ini memungkinkan penelitian menggali informasi secara mendalam mengenai efektivitas metode pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an yang diterapkan di Rumah Qur'an Baburrahman.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Metode Bacaan Al-Qur'an Santri/Santriwati Di Rumah Qur'an Baburrahman**

Rumah Qur'an Baburrahman memiliki pendekatan khusus dalam meningkatkan kemampuan santri/santriwati. Secara prinsip, setiap lembaga pendidikan memiliki harapan mulia terhadap para pelajar yang mengejar ilmu di institusi tersebut. Peran seorang pengajar menjadi aspek yang krusial untuk diperhatikan guna meningkatkan kualitas santri peserta didiknya. Oleh karena itu, penting untuk merencanakan kegiatan pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan. Metode pembelajaran menjadi salah satu alat untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam proses pembelajaran, terutama pembelajaran Al-Qur'an, terdapat berbagai metode yang digunakan. Membaca Al-Qur'an menjadi komponen penting yang perlu dipelajari oleh setiap muslim dan muslimah.

Pada pengaplikasian metode ini, penjelasannya dapat ditemukan dalam beberapa alasan yang menjadi dasar penerapan metode ini di Rumah Qur'an Baburrahman, antara lain: Rumah Qur'an Baburrahman mengadopsi Metode Iqro' sebagai strategi awal dalam membentuk kemampuan santri/santriwati dalam mengidentifikasi setiap bacaan Al-Qur'an. Penggunaan metode tartil bagi santri/santriwati di Rumah Qur'an Baburrahman didasari oleh alasan tertentu, salah satunya adalah penyesuaian terhadap peserta didik, yaitu santri/santriwati. Meskipun alasan ini mirip dengan yang telah dijelaskan sebelumnya, penting untuk dicatat bahwa metode tartil di Rumah Qur'an Baburrahman memiliki perbedaan dengan metode tartil pada umumnya. Dalam pelaksanaannya, Rumah Qur'an Baburrahman menerapkan metode tartil secara bersamaan untuk seluruh santri/santriwatinya. Penerapan metode yang telah dijelaskan di atas dinilai efektif oleh para pengajar ketika diterapkan kepada para santri/santriwati. Keefektifan ini terkait dengan fakta bahwa dalam proses pembelajaran, tidak hanya terjadi transfer pengetahuan antara guru dan peserta didik, tetapi juga muncul perasaan senang dan kebahagiaan dari peserta didik sebagai elemen krusial dalam dinamika pembelajaran. Penerapan metode talaqqi dalam pengajaran kepada

---

<sup>5</sup> Hasil Observasi Dan Wawancara Dasar Dengan Pimpinan dan Pihak yang bersangkutan di Rumah Qur'an Baburrahman Tanjungbalai.

santri/santriwati di Rumah Qur'an Baburrahman didasarkan pada kebutuhan dan kemampuan individu peserta belajar serta fleksibilitas dari pihak guru. Adanya pemahaman bahwa kemampuan anak-anak berbeda dengan kemampuan orang dewasa, baik dalam hal daya ingat maupun keterampilan membaca, menjadi dasar bagi pendekatan ini.

Pada hakikatnya, setiap pelajar membutuhkan bimbingan, khususnya pada usia di bawah 20 tahun.<sup>6</sup> Sebab, pada fase tersebut dianggap belum cukup matang dalam memahami berbagai aspek, maka langkah terbaik adalah memberikan bimbingan. Berdasarkan penjelasan dari Muhazir, selaku pengajar, dapat dipahami bahwa penerapan metode talaqqi menjadi salah satu strategi yang menjurus pada metode yang digunakan untuk meningkatkan kualitas membaca para santri/santriwati. Selain itu metode talaqqi menjadi salah satu konsep metode yang dapat memberikan pelajaran disiplin dan akhlak kepada seorang guru secara tidak langsung.

Metode tahsin diterapkan di berbagai lembaga pendidikan Al-Qur'an di seluruh dunia. Rumah Qur'an Baburrahman memilih untuk mengadopsi metode ini sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dari para santri yang berada di bawah bimbingannya. Penerapan metode tahsin merupakan inisiatif Rumah Qur'an Baburrahman untuk menjamin bahwa santri/santriwati di sana memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik. Oleh karena itu, diperlukan bimbingan intensif yang tidak hanya melibatkan mendengarkan, tetapi juga mencakup pengajaran langsung terkait dengan apa yang dibaca oleh peserta didik. Pada pelaksanaan pengajaran membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Baburrahman, Rumah Qur'an Baburrahman mengadopsi metode tadarrus yang melibatkan bimbingan dari seorang guru. Proses ini melibatkan pemahaman terhadap cara membaca yang kemudian diteruskan oleh santri/santriwati lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan salah satu pengajar di Rumah Qur'an Baburrahman, terungkap bahwa salah satu metode pengajaran yang diterapkan di sana adalah metode tadarrus. Namun, dalam implementasinya, pengajar memanfaatkan pendekatan yang dianggap unik, yang tak terlepas dari ciri khas Rumah Qur'an Baburrahman, yaitu membaca Al-Qur'an dengan penekanan pada keindahan vokal.

Pada metode berikutnya, Rumah Qur'an Baburrahman menerapkan suatu pendekatan yang diikuti oleh setiap peserta didik yang mengambil bagian dalam pembelajaran. Metode *Jama'* (baca bersama) menjadi salah satu metode yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Rumah Qur'an Baburrahman. Hasil observasi di Rumah Qur'an Baburrahman memberikan gambaran tentang strategi untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an. Tujuannya adalah untuk memberikan dorongan kepada peserta yang memiliki kesulitan dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, mengingat bahwa setiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda dalam memahami dan mengingat. Respon santri mengenai metode baca bersama dinilai sesuai dengan kemampuan serta minat dari peserta didik. Karena dorongan dari segi metode dan strategi mempengaruhi kemampuan dari peserta didik.

Selain beberapa metode di atas, terdapat satu metode lain untuk meningkatkan kualitas bacaan santri/santriwati di Rumah Qur'an Baburrahman, yaitu dengan memberikan asupan pengetahuan yang terpusat pada peserta didik. Pembelajaran tajwid yang terpusat menggunakan media papan tulis untuk menjelaskan cara membaca serta aturan-aturan yang sesuai saat membaca Al-Qur'an. Penjelasan yang diberikan oleh salah satu pengajar di Rumah Qur'an Baburrahman menegaskan bahwa metode pembelajaran tajwid yang terpusat dianggap sebagai pendekatan yang efektif. Karena dapat membantu 2 pihak, yaitu peserta didik dan guru. Yaitu berupa kemudahan

---

<sup>6</sup> INSTIKI, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, *Riset : Usia 20-An = Periode Terpenting Dalam Hidup!*  
Web : <https://instiki.ac.id/2023/02/25/riset-usia-20-an-periode-terpenting-dalam-hidup/> diakses Jam 21:31 Wib, senin 29 januari 2024.

dalam penyampaian dan pemahaman dari perspektif peserta didik. Metode tilawah menjadi landasan utama dalam pengajaran di Rumah Qur'an Baburrahman. Metode ini dipandu secara langsung oleh Ahmad Muhazir, pengajar di Rumah Qur'an Baburrahman, yang mengajarkan dengan beragam pendekatan. Proses pengajaran mencakup pengujian individual pada setiap peserta didik, demonstrasi mengenai cara membaca, serta penekanan pada nada dan irama dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan penjelasan Abdurrahman Sirait, Rumah Qur'an Baburrahman menerapkan metode tilawah sebagai pendekatan utama dalam pelaksanaan pengajaran, dengan penekanan pada aspek tajwid, nada, dan makhraj. Metode-metode yang telah diuraikan di atas merupakan strategi yang diterapkan di Rumah Qur'an Baburrahman dalam meningkatkan kualitas bacaan santri/santriwati. Dengan menerapkan beberapa metode yang dianggap efektif, bertujuan meningkatkan kemampuan membaca peserta belajar di Rumah Qur'an Baburrahman. Berdasarkan evaluasi yang penulis lakukan di Rumah Qur'an Baburrahman, oleh karena itu untuk tahap penentuan terhadap efektifitas strategi yang diterapkan dalam konteks metode di Rumah Qur'an Baburrahman, maka penulis menguji dengan tiga kriteria yang difokuskan dalam penelitian sebagai instrumen penentu efektif atau tidaknya strategi yang diterapkan di Rumah Qur'an Baburrahman pada konteks membaca. Maka dilaksanakan uji coba membaca kepada peserta belajar di Rumah Qur'an Baburrahman.

Instrumen penelitian melibatkan peneliti dan Ahmad Muhazir Sirait<sup>7</sup> (Instrumen Manusia) sebagai penilai kualitas bacaan santri/santriwati di Rumah Qur'an Baburrahman. Menurut Sugiyono dalam Nasution, penelitian kualitatif menggunakan instrumen manusia (*human instrument*) yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan dan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas seluruh proses penelitian.<sup>8</sup>

### **Metode Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri/Santriwati Di Rumah Qur'an Baburrahman**

Meningkatkan kemampuan peserta didik adalah tujuan utama yang diemban oleh seorang pengajar, yang juga berperan sebagai *mu'allim* atau pembimbing. Dalam upaya mencapai tujuan ini, seorang pengajar memiliki peran sentral dalam membentuk peserta didiknya. Salah satu strategi kunci dalam meningkatkan kualitas peserta didik adalah melalui penyediaan pembelajaran yang terstruktur dan mampu memberikan dampak yang signifikan bagi santri atau santriwati. Metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar adalah unsur krusial dalam mencapai hal ini. Rumah Qur'an Baburrahman sebagai lembaga pendidikan Islam memahami betul pentingnya metode dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran adalah hafalan Al-Qur'an, yang merupakan suatu kecakapan yang sangat berharga bagi setiap Muslim, baik laki-laki maupun perempuan.

Metode yang diterapkan di Rumah Qur'an Baburrahman. Memiliki tujuan yang sesuai dengan arah tujuan dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Qur'an Baburrahman. Ada pelbagai metode yang digunakan, yaitu :

#### **a. Metode Wahdah ( Menghafal Pada Satu Ayat Secara Berulang )**

Konsep metode wahdah di Rumah Qur'an Baburrahman adalah strategi penghafalan yang menitikberatkan pada penghafalan ayat-ayat Al-Qur'an secara individual oleh santri/santriwati,

---

<sup>7</sup> Qari' Pulau Simardan, selaku guru/tenaga pengajar di Rumah Qur'an Baburrahman Tanjungbalai.

<sup>8</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Harfa Creative, 2023), h. 90.

dengan membaca dan menghafal 1 ayat secara berulang-ulang. Abdurrahman Sirait – Pimpinan Rumah Qur'an Baburrahman. "*Manghafal parayat lah, karono kalo ful satu surah tu kadang bisa lupo orang tu copat, jadi kok parayat, bisa kito elokkan tajwidnyo jugok, jadi agak mudah jadinyo.*"<sup>9</sup> Pada upaya meningkatkan hafalan santri/santriwati, metode ini diterapkan dengan penyesuaian oleh pihak lembaga sesuai dengan kemampuan individu peserta didik. Mengingat variasi kemampuan santri/santriwati, metode wahdah dianggap cocok untuk menyesuaikan diri dengan kapasitas ingatan masing-masing.

b. Metode *Sima'i* (Menyimak)

*Sima'i* dalam implemensasinya, Rumah Qur'an Baburrahman memberikan ajaran dimana seorang pengajar membacakan beberapa ayat dari surah Al-Quran lalu disimak oleh santri/santriwati, setelah dibacakan maka akan dibaca kembali oleh santri/santriwati. Hasil observasi menyimpulkan bahwa metode *sima'i* yang diterapkan di Rumah Qur'an Baburrahman menerapkan metode tersebut, hanya saja dalam penghafalan instruktur disini bukan memprioritaskan pada hafalan saja, melainkan cara membaca dintonjau dari aspek lagu serta tajwid dan juga makhraj.

c. Metode Takrir (Mengulangi)

Pada metode takrir ini, memusatkan pada satu ayat yang ingin dihafal, membacanya sampai dapat dihafal dengan baik, Rumah Qur'an Baburrahman menggunakan metode ini untuk memperkuat hafalan dari santri/santriwatinya. Reyhan Azmi – Pengajar Rumah Qur'an Baburrahman "*Diulang-ulangi...manghafal bagini tu, supayo sonang sajonyo orang ni manghafal tu, karna kalok samuo suroh tu karang amak...toruk lah.*"<sup>10</sup> Pemahaman yang dapat disimpulkan bahwa metode takrir menjadi jembatan mempermudah agar, hafalan dari santri/santriwati lebih mudah, dan tidak terasa terlalu disiksa dengan beban hafalan yang begitu banyak, mengingat santri/santriwati belum dewasa, selain itu juga terdapat anak-anak dibawah 12 tahun, sehingga dalam metode menghafal perlu diperhatikan seperti apa kualitas yang diajar.

Walaupun jika dilihat dari segi jumlah hafalan, peserta belajar di Rumah Qur'an Baburrahman memiliki 4 penghafal qur'an yang dapat identifikasikan sebagai penghafal Al-Qur'an dengan kualitas yang baik dan kuantitas terbanyak. Dengan instrumen pengukuran yang sama dengan kualitas bacaan yang memprioritaskan tajwid, kefasihan dan makhraj disertai kuantitas hafalan, hanya saja dalam pengukuran kualitas hafalan dari aspek kemampuan kurang baik tidak diteliti, karena jumlah hafiz yang minim. Maka hemat penulis, kriteria kurang baik tidak perlu untuk diidentifikasikan, karena 4 sampel merupakan yang terbaik, sehingga dapat dikatakan rata-rata selebihnya adalah kurang baik, dari berbagai aspek seperti tajwid, kefasihan dan makhraj serta kuantitas hafalan. Dan keempat santri dapat dinyatakan sebagai santri dengan hafalan atau kualitas yang baik serta memiliki kuantitas hafalan yang tergolong banyak, dengan *bil ghaib* (tanpa melihat mushaf).

Reyhan Azmi – Pengajar di Rumah Qur'an Baburrahman. "*Kok panghafal tak palah banyak bonar orang ni hafal juz tu, paling barapo lah yang paten, salobihnyo ado yang gagap, lupo, bagitulah..lagian orang ni pokus kabalagutu nyo.*"<sup>11</sup> Pada dasarnya, menghafal Al-Qur'an diperlukan kecerdasan yang selalu diasah, dan tidak bisa digapai tanpa persiapan yang matang. Mengingat setiap anak memiliki kualitas kecerdasan yang berbeda-beda, pelbagai strategi perlu dibuat, demi mencapai tujuan yang ingin dicapai. Bukan hanya sekedar metode melainkan dukungan dari pihak eksternal maupun internal

<sup>9</sup> Wawancara dengan Pimpinan Rumah Qur'an Baburrahman pada jam 21:27 WIB, 16 januari 2024.

<sup>10</sup> Wawancara dengan salah satu pengajar (Reyhan Azmi) pada jam 16:40 WIB, 17 januari 2024.

<sup>11</sup> Wawancara dengan salah satu pengajar (Reyhan Azmi) pada jam 16:47 WIB, 17 januari 2024.

### **Integrasi Bacaan dan Hafalan Al-Qur'an Santri/Santriwati di Rumah Qur'an Baburrahman**

Saat proses pembelajaran, implementasi inovasi dianggap sebagai langkah yang penting untuk diadopsi. Mengingat kebutuhan peserta belajar, pengajar dituntut untuk memperhatikan baik kebutuhan maupun kesesuaian anak didiknya. Rumah Qur'an Baburrahman mengimplementasikan berbagai cara atau strategi untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan santri/santriwatinya. Strategi tersebut melibatkan penyatuan berbagai teknik pengajaran dengan dua tujuan utama, yakni meningkatkan kemampuan menghafal dan membaca dengan kualitas yang optimal.

Jika dirangkum berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada fokus penelitian, yakni Rumah Qur'an Baburrahman, dapat ditemukan strategi yang diterapkan, antara lain: Pada konsep strateginya, Rumah Qur'an Baburrahman menetapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis setiap santri/santriwati. Salah satu metode yang digunakan dalam pengajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an yang bersifat terintegrasi adalah metode tartil berbasis tilawah, yang disampaikan melalui bimbingan langsung oleh pengajar. Pada sesi bimbingan, guru yang berperan sebagai mentor utama menjadi pusat bagi santri/santriwati untuk mengikuti setiap materi yang disampaikan oleh instruktur, yaitu pengajar. Tidak hanya memperhatikan efektivitas, tetapi juga sebagai sarana untuk mengatur sikap peserta belajar secara tidak langsung. Sebagaimana diketahui, mengelola kelas dengan sekitar 50 peserta didik sekaligus dapat sulit dikendalikan secara optimal, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk mencapai kualitas yang diinginkan.

#### **a. Kombinasi Gabungan Metode Pembelajaran Menyimak (Sima'i) Dan Tilawah**

Prinsip dasar Rumah Qur'an Baburrahman menempatkan penekanan utama pada seni vokal dalam membaca Al-Qur'an, dengan fokus yang kuat pada program tilawah. Integritasnya tercermin dalam penerapan metode tilawah, di mana setiap pendekatan atau strategi yang digunakan tidak terlepas dari pendekatan pengajaran berbasis tilawah. Kombinasi sima'i dan tilawah menjadi metode yang digunakan secara tidak langsung di Rumah Qur'an Baburrahman. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan penjelasan bahwa dalam strateginya, pimpinan Rumah Qur'an Baburrahman mengintegrasikan dua tujuan dengan dua metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta belajar, yakni *sima'i* dan tilawah. Pendekatan ini tidak hanya fokus pada melodi bacaan Al-Qur'an, tetapi juga memperhatikan aspek tajwid dan makhraj bacaan dari santri/santriwati. Dengan cara guru menjadi pembaca dan disimak oleh peserta didik dengan gaya bacaan tilawah, setelah itu dilakukan tes oleh mentor (guru) pada salah satu peserta untuk membaca, lalu disimak oleh peserta belajar lainnya. Penilaian dari perspektif penulis menyatakan bahwa pendekatan ini berjalan dengan baik dan dianggap efektif dan didukung dari respon serta cara belajar peserta didik, yang dianggap berpartisipasi dengan baik.

#### **b. Murottal Qur'an Bersama Pada Surah Khusus**

Penting diingat bahwa metode ini tidak hanya berfokus pada peran pengajar, tetapi lebih pada penyesuaian dengan kebutuhan peserta didik. Tidak cukup hanya melaksanakan pembelajaran dan menganggap bahwa tanggung jawab guru sebagai mentor telah selesai. Sebaliknya, seorang pengajar harus memperhatikan secara aktif kebutuhan peserta didik, dan untuk melakukan ini, diperlukan analisis mendalam terhadap mereka. Oleh karena itu, murottal Qur'an diadopsi sebagai strategi untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan santri/santriwati di Rumah Qur'an Baburrahman. Penerapan murottal yang dilakukan dengan memperdengarkan suara membaca Al-Qur'an pada peserta didik, dengan guru sebagai media yang menjembatani cara membaca yang baik dan benar pada peserta didik, lalu diikuti peserta didik dengan mengikuti bacaan dari guru secara bersamaan. Setiap pembelajaran dan metode belajar di Rumah Qur'an

Baburrahman tidak luput dari tes yang dilakukan oleh pengajar, demi mencapai kegiatan pembelajaran yang efektif dan mendapatkan hasil, meskipun seminimum mungkin.

Mengingat bahwa penerapan murottal merupakan langkah yang mudah dan dapat membimbing perhatian peserta belajar menuju tingkat fokus yang lebih optimal. Abdurrahman Sirait – Pimpinan Rumah Qur'an Baburrahman "murottal ni ....samo jugo, karonu mudah, cuman kan tak lah asal-asalan. Cuman waktu mambaco rame rame tu, sadikit di baco gurunyo, abis itu orang tu malanjut, kok polan karang, di baco gurunyo lagi, kok untuk lagu nyo pulak, jiharkah kok tidak nahawan paling". Berdasarkan penjelasan yang disampaikan oleh Abdurrahman Sirait, dapat disimpulkan bahwa pemilihan metode didasarkan pada fleksibilitas, baik dalam mengelola peserta belajar dari segi sikap, maupun dalam mengajarkan pengetahuan dan keterampilan.

## Kesimpulan

Rumah Qur'an Baburrahman telah berhasil menjadi wadah pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dengan menerapkan berbagai metode membaca dan menghafal yang terstruktur. Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti iqro', tartil, talaqqi, tahsin, tadarrus, baca bersama, pembelajaran tajwid terpusat, dan tilawah, terbukti mampu meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peningkatan kualitas hafalan dilakukan melalui metode wahdah, sima'i, dan takrir, yang meskipun dinilai kurang efisien, tetap efektif dalam membantu peserta didik mencapai hafalan yang baik. Integrasi antara peningkatan bacaan dan hafalan dilakukan dengan menggabungkan metode tartil berbasis tilawah, sima'i dengan gaya tilawah, serta tilawah dan murottal Qur'an bersama. Dengan pendekatan ini, santri tidak hanya mampu membaca dengan benar, tetapi juga memiliki hafalan yang kuat dan berkelanjutan, menjadikan metode yang diterapkan sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Baburrahman.

## Daftar Pustaka

- Acim. 2022. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata.
- Harahap, et al. 2022. *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nasution. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Harfa Creative.
- Nurjan. 2015. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group.
- Rosi, dan Faliyandra. 2022. "Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Auladuna* 3(2): 40.
- Wawancara Qari' Pulau Simardan, selaku guru/tenaga pengajar di Rumah Qur'an Baburrahman, Tanjungbalai.
- Wawancara dengan Pimpinan Rumah Qur'an Baburrahman pada 16 Januari 2024, pukul 21:27 WIB dan 21:42 WIB.
- Wawancara dengan salah satu pengajar, Reyhan Azmi, pada 17 Januari 2024, pukul 16:40 WIB dan 16:47 WIB.